

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis kesalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia penting dan memberikan dampak positif. Bahasa telah menjadi cara seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga sebagai media pembentuk kepribadian penuturnya. Kepribadian yang santun dan cermat dapat terbentuk melalui penguasaan dan keterampilan berbahasa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di setiap sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan penutur untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Salah satu kesalahan berbahasa tertulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan berbahasa tataran ortografi. Ruang lingkup kesalahan berbahasa tataran ortografi berkisar pada kesalahan ejaan.

Keterampilan menulis ada beberapa macam keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis teks fabel. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Berbicara tentang teks fabel, dalam kurikulum 2013 khususnya jenjang SMP kelas VII pada semester genap terdapat KD. 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar, 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Penelitian ini mengarah kepada analisis kesalahan pada teks fabel.

Cerita fabel menceritakan binatang yang menyerupai manusia. Cerita fabel disebut cerita moral, karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Tujuan karangan cerita fabel adalah memberi pesan moral bagi pembaca. Oleh karena itu, hendaknya penulis mampu menuangkan gagasannya secara sistematis dan lengkap. Kenyataannya, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat karangan cerita fabel.

Kesalahan berbahasa yang dibuat siswa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti kesalahan kesalahan berbahasa pada tataran ortografi atau ejaan pada karangan cerita fabel yang ditulis oleh siswa dan menentukan penyebabnya. Kesalahan berbahasa ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu.

Herawanto (2018) meneliti “Analisis Kesalahan Penggunaan Ortografi pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Mojosari” mengatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan kesalahan yang sering terjadi di antaranya penulisan tanda baca titik seperti pada kalimat “*Danke, prima und du?*”, kesalahan tersebut juga dilakukan pada tanda koma seperti dalam kalimat “*Auf Wiedersehen Kevin*”

Lestari (2013) meneliti “Analisis Kesalahan Ortografi pada Karangan Berbahasa Jawa Ragam Krama Siswa Kelas X TKR A SMK YPT Purworejo” mengatakan bahwa dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) kesalahan fonologi yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital mengalami kesalahan sebanyak 9 kesalahan, kesalahan huruf konsonan sebanyak 58 kesalahan, kesalahan penulisan vokal sebanyak 34 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 3 kesalahan. (2) Kesalahan morfologi yang meliputi kesalahan pembentukan kata dengan pengimbuhan akhiran (sufiks) sebanyak 3 kesalahan, pembentukan kata dengan pengimbuhan awalan (prefiks) sebanyak 3 kesalahan, dan kesalahan pembentukan kata dengan pengimbuhan di tengah (infiks) sebanyak 0 kesalahan. Bahasa yang digunakan siswa masih sangat kurang, karena siswa masih belum mampu menggunakan Bahasa Jawa terutama Bahasa Jawa Krama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalahan ortografi yang ada dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang?
2. Apakah penyebab kesalahan ortografi dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kesalahan ortografi yang muncul dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang.
2. Mendeskripsikan penyebab kesalahan dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan mengenai analisis kesalahan ortografi dalam teks fabel siswa, baik secara tertulis maupun lisan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru yang ingin melakukan analisis kesalahan. Selanjutnya, guru dapat mengetahui hasil analisis kesalahan siswa sehingga dapat menyusun materi pelajaran sesuai kebutuhan siswa.